BAB I

Pendahuluan

1.1 Sejarah Perusahaan

PT Bio Farma (Persero) adalah BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang kepemilikan sahamnya dimiliki sepenuhnya oleh pemerintah. Bio Farma sebagai satu-satunya produsen vaksin untuk manusia di Indonesia, selama ini telah mendedikasikan seluruh sumber daya yang dimilikinya untuk memproduksi vaksin dan anti sera yang berkualitas internasional untuk mendukung program imunisasi nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat Indonesia yang memiliki kualitas derajat kesehatan yang lebih baik.

PT. Bio Farma Persero (Bio Farma) merupakan satu-satunya BUMN yang memproduksi vaksin untuk kebutuhan imunisasi nasional. Selain memproduksi vaksin untuk imunisasi, Bio Farma juga memproduksi beberapa jenis vaksin lainya seperti vaksin DTP, BCG dan anti sera. Bio Farma telah memberikan andil besar dalam meningkatkan derajat kesahatan dari generasi ke generasi khususnya untuk Bangsa Indonesia.

Bio Farma menjalankan roda organisasinya di atas lahan seluas 91.058 m^2 bertempat di Jalan Pasteur No. 28 Bandung, untuk fasilitas produksi, penelitian dan pengembangan, pemasaran dan administrasi, dan seluas 282.441 m^2 yang berlokasi di Cisarua, Lembang, Kabupaten Bandung Barat untuk pengembangbiakkan dan pemeliharaan hewan laboratorium. Selain itu guna mendukung kelancaran operasional, perusahaan juga memiliki Kantor Perwakilan yang bertempat di Gedung Arthaloka Lt. 3 JI. Jend. Sudirman No.2, Jakarta.

Bidang usaha utama Bio Farma adalah memproduksi vaksin dan anti sera yang bermutu tinggi serta berdaya saing kuat yang didukung oleh penelitian dan pengembangan, pemasaran dan distribusi serta usaha pelayanan jasa pemeriksaaan laboratorium kesehatan dan imunisasi, sehingga mendapatkan keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan.

Sifat usaha PT. Bio Farma (Persero) adalah melayani kebutuhan pasar domestik dan global yaitu: (1) Pasar pemerintah untuk memenuhi kebutuhan vaksin EPI (*Expanded Program on Immunization*) untuk Program Imunisasi Nasional; (2) Pasar swasta nasional (3) Pasar internasional, terutama UNICEF sebuah lembaga international yang berkonsentrasi memperjuangkan berbagai kepentingan dan hak kaum anak – anak dan wanita di seluruh dunia, untuk produk-produk yang telah memperoleh sertifikasi WHO (*World Healt Organozation*) yang merupakan sebuah lembaga yang fokus terhadap bidang kesehatan dunia.

Upaya Bio Farma dalam meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat Indonesia adalah dengan melalui program imunisasi. Meski upaya ini telah mampu menyelamatkan jutaan jiwa setiap tahunnya, namun tetap saja tidak menjadi jaminan keselamatan dan kesehatan jiwa manusia dari penyakit-penyakit tersebut di berbagai tempat, terutama di negara miskin dan negara dengan derajat kesehatan yang masih rendah.

Hal ini menunjukkan bahwa kebutuhan masyarakat akan vaksin sangatlah besar dalam upaya memberantas penyakit dan mengendalikan penyebaran penyakit menular di seluruh dunia. Penyakit menular merupakan masalah kesehatan global, yang penanggulangannya memerlukan dukungan secara internasional. Imunisasi merupakan hasil metode kesehatan yang paling efektif dan ekonomis untuk mencegah penyakit menular.

WHO telah menjadikan imunisasi sebagai program global melalui *Expanded Program on Immunization* (EPI), termasuk di dalamnya adalah program khusus untuk eradikasi Polio, Eliminasi Campak dan Tetanus. Di Indonesia, program imunisasi merupakan program nasional dengan sasaran utama sekitar 5 juta bayi yang lahir setiap tahun, 27,6 juta anak usia sekolah, dan 15 juta wanita usia subur.

Bio Farma dapat memenuhi seluruh kebutuhan vaksin untuk program imunisasi nasional di Indonesia dan sebagian kebutuhan vaksin dunia. Tahun ini, tepatnya pada tanggal 6 Agustus 2010 Bio Farma genap

berusia 120 tahun. Sebuah perjalanan yang panjang bagi sebuah perusahaan yang memiliki peran penting bagi salah satu aspek terpenting dalam kehidupan manusia. Sejarah Bio Farma tidak bisa dilepaskan dari kisah sejarah Bangsa ini. Kehadiranya sangat erat dengan perjalanan sejarah bangsa ini.

1.1.1 Proses Berdirinya Perusahaan

1890-1894

6 Agustus 1890 dikeluarkan Surat Keputusan Gubernur Jenderal Hindia Belanda No. 14 (Lembar Negara No. 163) tentang pendirian *Parc Vaccinog*è*ne* atau *Landskoepok-Inrichting* di rumah sakit tentara Weltevreden-Batavia (Kawasan Menteng-Jakarta Pusat). Surat Keputusan ini merupakan tonggak sejarah awal berdirinya perusahaan vaksin dan sera di Indonesia. Lembaga ini dipimpin oleh C. D. Schuckink Kool.

1895-1897

Seiring dengan berjalannya waktu dan semakin meningkatnya kegiatan produksi, lembaga ini berubah menjadi *Parc Vaccinog*è*ne* en *Instituut Pasteur* yang. Lembaga ini di pimpin oleh dr. L. J. Eilerts de Haan.

1898-1899

Lembaga dr. A. H. Nijland – *Landskoepokinrichting* – Instituut Pasteur dipimpin oleh dr. G. Grinjs.

1899-1917

Lembaga *Landskoepokinrichting* – Instituut Pasteur dipimpin oleh dr. A. H. Nijland.

1918-1923

Lembaga *Landskoepokinrichting* – Instituut Pasteur masih bertempat di Jakarta dipimpin oleh F. J. Noordhoek Hegt.

1923

Lembaga *Landskoepokinrichting* – Instituut Pasteur pindah ke ke Bandung menempati salah satu gedung di *Pasteurweg*, sekarang menjadi Jalan Pasteur No. 28.

1924-1942

Lembaga *Landskoepokinrichting* – Instituut Pasteur dipimpin oleh L. Otten.

1942-1945

Pada saat Jepang berkuasa, nama lembaga ini kembali diubah menjadi Bandung *Boeki Kenkyushoo* dan kegiatannya dipusatkan di Gedung Cacar dan Lembaga Pasteur Bandung yang dipimpin oleh *Kikuo Kurauchi*.

1946-1949

Selama Bandung diduduki Belanda, sehingga Bandung *Boeki Kenkyushoo* kembali berganti nama menjadi *Landskoepok Inrichting en Instituut Pasteur*. Kegiatan lembaga ini pun dipindahkan ke Klaten menempati salah satu paviliun di Rumah Sakit Tegalyoso. Pada periode 1945-1946, R. M Sardjito menjadi orang Indonesia pertama yang memimpin lembaga ini.

1950-1954

Gedung Cacar dan Lembaga Pasteur kembali melakukan kegiatan prodksi vaksin dan anti sera ke gedung yang berlokasi di Bandung.

1955-1960

Seiring dengan terjadinya nasionalisasi berbagai perusahaan Belanda, pemerintah Indonesia pada saat itu mengubah *Landskoepok Inrichting en Instituut Pasteur* menjadi Perusahaan Negara Pasteur.

1961-1977

Melalui Peraturan Pemerintah No. 80 tahun 1961 (Lembaran Negara Tahun 1961 No. 101), Perusahaan Negara Pasteur berubah menjadi Perusahaan Negara Bio Farma.

1978-1996

Diadakan penelitian dan penilaian, yang mengakibatkan bentuk badan usaha Bio Farma resmi menjadi Persahaan Umum Bio Farma dengan Peraturan Pemerintah RI No. 26 tahun 1978. Periode itu Prof. Dr. Konosuke Fukai telah mengawali upaya transfer teknologi produksi Vaksin Polio dan Campak.

1997-sekarang

Setelah hampir 20 tahun berstatus sebagai Perum, melalui Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 1997 perusahaan berubah menjadi Perseroan Terbatas (PT) yang selanjutnya dikenal denagn PT. Bio Farma (Persero) sebagai Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia.

Di usianya yang ke 120 tahun Bio Farma telah memeliki peranan penting dalam perkembangan bangsa ini, khususnya dalam mewujudkan masyarakat dan generasi muda Indonesia yang sehat serta terbebas dari berbagai macam penyakit menular yang sedianya mampu mengancam integritas suatu bangsa. Melalui program imunisasinya dan berbagai produk vaksin yang dihasilkan, Bio Farma mampu menjawab tantangan dunia akan kebutuhan vaksin secara nasional untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Berkat penerapan manajemen yang modern di lingkungan Bio Farma, perusahaan telah berhasil memperkokoh kestabilan kinerja perusahaan. Hal ini terbukti dari keadaan keuangan yang mapan dan perolehan keuntungan yang cukup signifikan.

Dengan kondisi keuangan yang baik, banyak hal yang bisa dilakukan Bio Farma. Tak hanya untuk keberlangsungan usaha dan mengembangkan infrastruktur perusahaan saja, tetapi juga mampu menciptakan lebih banyak lagi keuntungan bagi masyarakat, melalui penciptaan lapangan kerja dan pemberian pajak penghasilan.

Kinerja perusahaan pun didukung oleh kehadiran teknologi yang tidak tergantikan manfaatnya dalam mengoptimalkan efisiensi dan efektivitas di lingkungan Bio Farma, sehingga bisa tercipta kestabilan bahkan peningkatan kinerja perusahaan hingga kini.

Bio Farma memainkan peran signifikan dalam sejarah pencegahan penyakit menular di Indonesia Perusahaan inilah yang menyediakan

kebutuhan berbagai jenis vaksin dan serum untuk pemerintah melalui Kementerian Kesehatan. Dalam porsi tertentu, yakni di praktik kliniknya, Bio Farma juga rutin menyelenggarakan vaksinasi, baik secara massal di berbagai kesempatan maupun melayani kebutuhan swasta dan individual.

Di tingkat global, Bio Farma telah mampu memproduksi sejumlah vaksin sesuai standar WHO (*World Health Organization*, Organisasi Kesehatan Dunia), sehingga produknya bisa digunakan di negara-negara yang membutuhkan.

Bekerja sama melalui jaringan internasional, antara lain lembaga swadaya masyarakat berskala global, lembaga donor, lembaga penelitian, organisasi humanitarian, organisasi profesional tingkat regional, juga perusahaan multinasional, Bio Farma juga ikut aktif mengupayakan kesehatan masyarakat dunia, baik langsung dengan menyediakan vaksin maupun melalui lobi-lobi antar organisasi maupun perusahaan dan pemerintahan untuk menghasilkan kebijakan kesehatan yang lebih terjangkau bagi masyarakat umum di seluruh dunia.

Di satu sisi, bisnis dan industri memang bisa membuat vaksin dan obat-obatan menjadi komoditas yang mahal, karena menyangkut masalah hak paten, hak cipta (hak kekayaan intelektual), penelitian, dan investasi baik yang dilakukan perusahaan swasta maupun negara. Apalagi keinginan untuk tetap sehat, terlebih-lebih di kala sakit, kerap membuat orang rela mengorbankan harga berapapun untuk mendapatkan produk dan layanan kesehatan terbaik.

Di sisi lain, masyarakat luas ingin mendapat layanan kesehatan yang terjangkau. Warga negara menuntut program kesehatan yang lebih berpihak pada masyarakat luas. Bukankah kita semua juga membutuhkan sumber daya manusia yang sehat, kuat, dan cerdas? Manusia seperti inilah yang bisa diandalkan untuk bersama-sama membangun Indonesia menjadi bangsa dan negara yang lebih hebat.

Bio Farma sadar bahwa industri vaksin, serum, begitu juga imunisasi merupakan investasi bagi masa depan bangsa Indonesia. Keberhasilan di sektor ini pasti akan berpengaruh pada cita-cita mewujudkan masyarakat Indonesia yang sehat dan mandiri.

1.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

"Dilandasi oleh kinerja internal yang solid serta ketanggapan dalam mengantisipasi trend bisnis dan perkembangan teknologi vaksin dan serum, Bio Farma berkomitmen untuk menggapai prestasi cemerlang dan menjadi perusahaan kelas dunia".

- Visi

  Menjadi produsen vaksin dan anti sera yang berdaya saing global.

- Misi

  a. Memproduksi, memasarkan, dan mendistribusikan vaksin dan anti sera yang berkualitas internasional untuk kebutuhan Pemerintah, swasta nasional, dan internasional.

b. Mengembangkan inovasi vaksin dan anti sera sesuai dengan kebutuhan pasar.
c. Mengelola perusahaan agar tumbuh dan berkembang dengan menerapkan prinsip-prinsip *good corporate governance*.
d. Meningkatkan kesejahteraan karyawan dan pemegang saham, dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholders* lainnya.

1.1.3 Logo Perusahaan

Gambar 1.1

Gambar Logo PT. Bio Farma (Persero)



Sumber : File Bagian Public Relations Bio Farma

Bio Farma adalah sebuah perusahaan kelas dunia yang adaptif dalam mengantisipasi trend bisnis dan teknologi di bidang vaksin dan serum.

Logo merupakan adaptasi bentuk pencitraaan dari “Crystal Protein” dan “Glicoprotein” yang merefleksikan bahwa Bio Farma adalah sebuah perusahaan di bidang vaksin dan serum.

Mencitrakan ilusi pendar bintang (*sparkling*). Dalam hal ini pendar bintang yang dimaknai sebagai semangat dan dinamika Bio Farma yang memiliki masa depan yang cemerlang.

Warna dominan hijau secara psikologis menyiratkan suatu nilai higienitas dan kesehatan. jingga dan kuning secara terpadu menyiratkan

semangat progresif dan keberanian untuk berinovasi agar selalu menjadi yang terdepan.

1.1.4 Keunggulan Perusahaan

Sertifikasi

Berbagai sertifikasi baik tingkat nasional maupun internasional telah didapatkan oleh Bio Farma antara lain:

- Sertifikat CPOB (Cara Pembuatan Obat Yang Baik atau GMP - *Good Manufacturing Process*) dari Badan Pengawasan Obat dan Makanan RI.
- Pengakuan WHO (WHO *recognition*), yaitu dengan didapatkannya prakualifikasi WHO untuk produk-produk vaksin yaitu : Vaksin virus: Polio, Campak, Hepatitis B Uniject dan mOPV-1 (*Monovalen Oral Polio Vaccine* Tipe 1), Vaksin Bakteri : Difteri, Pertussis, Tetanus dan Tetanus dalam kemasan Uniject sehingga termasuk dalam daftar WHO *prequalified products*.
- Sertifikat ISO 9001 untuk Sistem Manajemen Mutu dari Lembaga Sertifikasi *Lloyd's Register Quality Assurance Ltd*,Singapura.
- Sertifikat ISO 14001 untuk Sistem Manajemen Lingkungan dari Lembaga Sertifikasi *Lloyd's Register Quality Assurance Ltd*, Singapura.

- Sertifikat OHSAS 18001 untuk Pengelolaan Keamanan, Keselamatan dan Kesehatan Bekerja dari Lembaga Sertifikasi *Lloyd's Register Quality Assurance Ltd*, Singapura.

Penghargaan & Prestasi

Berbagai prestasi dan pengakuan di tingkat nasional maupun internasional telah didapatkan oleh Bio Farma antara lain:

- Salah satu pelopor pembentukkan *Developing Countries Vaccine Manufacture Network.*
- Pelopor produksi vaksin dalam bentuk *auto disable prefill injection device*.
- Penunjukan oleh WHO pada tahun 1997 sebagai institusi dalam *International Collaborating Center* untuk mengimplementasikan *Global Training Nework* di bidang pelatihan produksi vaksin sehingga secara berkala menjadi penyelenggara TCTP (*Third Country Training Program*).
- BUMN *Award* pada tahun 2002 dan 2004.
- *The Arch of Europe Award* untuk kategori Mutu dan Teknologi tahun 2002.
- *International Platinum Star* untuk kategori *Quality Business Initiative Direction* tahun 2003.

- *Certificate of Honor* dari WHO pada tahun 2007 kepada Indonesia dan Bio Farma dalam mengimplementasikan penggunaan VVM (*Vaccine Vial Monitor*).
- Penghargaan sebagai BUMN Terbaik kategori Bidang Non Keuangan Sektor Farmasi dan Makanan tahun 2006, 2007 dan 2008 dari Majalah Investor.
- Penghargaan *Zero Accident Award* tahun 2009 dan 2010 dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI.

1.1.5 Produk Perusahaan

Proses kreasi, inovasi, dan produksi selama bertahun-tahun telah membawa Bio Farma tumbuh dan berkembang menjadi produsen vaksin dan anti sera kelas dunia.

Bio Farma adalah salah satu dari 23 produsen vaksin di dunia yang telah memenuhi kualifikasi WHO, dengan kapasitas produksi lebih dari 1 milyar dosis tiap tahun menjadikan Bio Farma mampu memasok kebutuhan vaksin di dalam negeri maupun pasar global. Komitmen global yang diemban perusahaan menjadi pendorong utama dalam upaya membantu negara-negara lain memberantas berbagai penyakit menular.

Sebagai perusahaan dan produk kesehatan global, vaksin yang dihasilkan Bio Farma tentu harus memenuhi standar internasional. Hal ini mutlak dilakukan karena keberhasilan imunisasi sangat tergantung dari kualitas vaksin yang dihasilkan. Oleh karena itu pula, dilakukan

pengawasan mutu (*Quality Control*) yang secara konsisten dilakukan Bio Farma untuk menjamin mutu (*Quality Assurance*) agar setiap produk yang dihasilkan senantiasa terjaga kualitasnya.

Dalam *World Health Assembly* pada Mei 1992, WHO menghimbau seluruh negara anggotanya agar hanya menggunakan vaksin yang memenuhi persyaratan WHO dalam program imunisasinya. Oleh karena itu, produksi dan pengawasan mutu vaksin Bio Farma selalu dipantau oleh *National Control Authority* (NCA) yang diakui WHO atau yang di Indonesia kita kenal sebagai Badan POM (BPOM) RI.

Gambar 1.2

Salah satu produk Bio Farma *Serum Golongan Darah*



Sumber : File Bagian Public Relations Bio Farma

1.2 Sejarah Bagian *Public Relations* PT. Bio Farma (Persero)

Awalnya Bio Farma tidak memiliki bagian *public relations*. Sejak tahun 70-an seluruh pekerjaan yang menjadi *job desk* dikerjakan oleh bagian umum. Namun dikarenakan kurang focus dan maksimal, barulah sejak tahun 2005 dibentuklah seksi *public relations* dan belum menjadi bagian tersendiri.

Pada tahun 2009, seksi *public relations* berubah menjadi bagian tersendiri. Bagian *public relations* menjadi terbagi kedalam dua seksi yakni seksi internal dan eksternal yang masing – masing seksi memiliki kepala seksi tersendiri. Sehingga dapat dikatakan bahwa usia bagian *public relations* Bio Farma barulah seumur jagung.

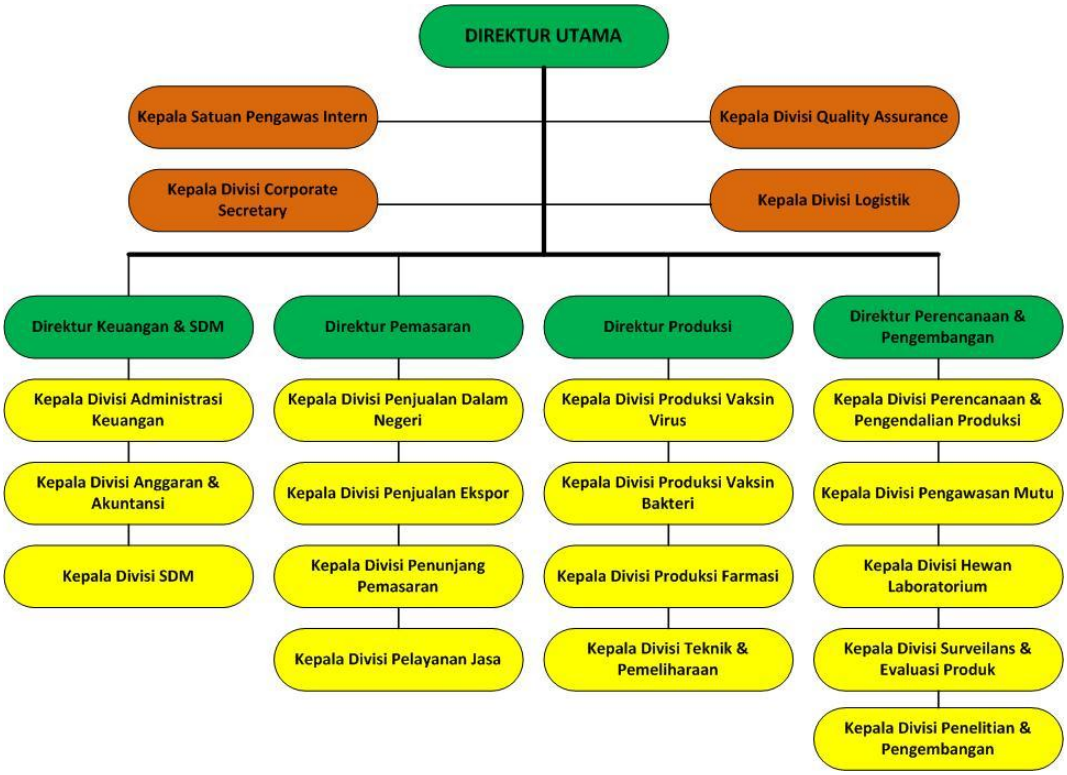
1.3 Struktur Perusahaan

PT Bio Farma Persero di kepalai oleh seorang Direktur Utama yang di bantu oleh beberapa direktur lainnya seperti Direktur Keuagan dan SDM, Direktur Pemasaran, Direktur Produksi, serta Direktur Perencanaan dan Pengembangan. Selain itu terdapat dewan Komisaris yang melaksanakan tugasnya di kantor perwakilan di Gedung Arthaloka Lt. 3 di Jalan Jend. Sudirman No. 2, Jakarta.

Berikut struktur Perusahaan PT. Bio Farma Persero sebagaimana terlihat pada gambar berikut.

Gambar 1.3

Struktur Perusahaan di PT. Bio Farma (Persero)



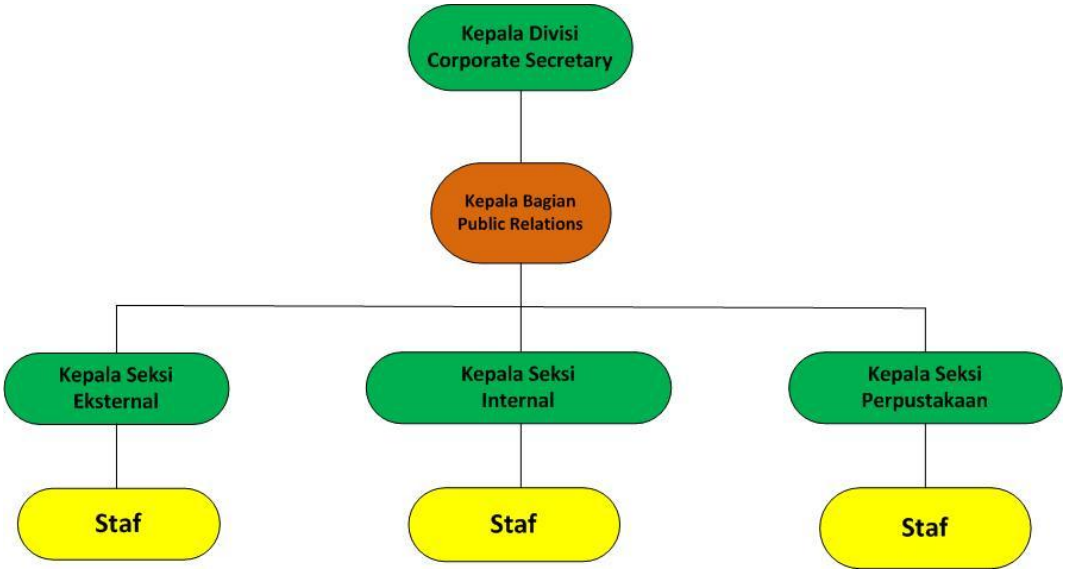
Sumber : File Bagian Humas Bio Farma

1.4 Struktur Bagian *Public Relations* PT. Bio Farma Persero

Berikut ini merupakan struktur bagian humas di PT. Bio Farma Persero.

Gambar 1.4

Gambar Struktur Bagian Humas di PT. Bio Farma (Persero)



Sumber : File Bagian Public Relations Bio Farma

Dari gambar di atas, dapat kita lihat bahwa bagian *public relations* PT. Bio Farma (Persero) berada di bawah bagian Corporate Secretary yang memiliki seorang kepala bagian dan staff nya di bagian kesekretariatan Bio Farma. Bagian *public relations* Bio Farma sendiri dikepalai oleh seorang kepala bagian yang menaungi tiga seksi dibawahnya yakni seksi eksternal, seksi internal, dan seksi perpustakaan. Masing – masing dari seksi tersebut juga memiliki kepala seksi dan staff nya masing – masing.

1.5 Job Description

Sebuah bagian Humas memiliki peranan penting dalam sebuah perusahaan. Hal ini mengingat bahwa semakin ketatnya persaingan menuntut setiap perusahaan untuk melakukan berbagai macam cara guna menarik minat dan juga perhatian serta kepercayaan dari masyarakat. Salah satu cara agar dapat meraih itu semua yakni dengan menciptakan *good corporate image* sesuai yang dengan diinginkan oleh perusahaan.

Disinilah tugas bagian Humas dengan berbagai strategi dan taktik yang diciptakannya, guna mewujudkan cita – cita perusahaan. Dan berikut merupakan *job description* dari bagian *public relations* di PT. Bio Farma Persero.

1.5.1 Kepala Bagian *Public Relations*

a. Tugas Utama

1. Menciptakan dan memelihara suatu citra yang tepat atas perusahaan.
2. Memantau pendapat umum mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan citra, kesan, reputasi dan lain-lain.
3. Memberi masukan kepada manajemen mengenai masalah-masalah komunikasi.
4. Menyediakan berbagai informasi kepada public internal dan eksternal perusahaan.

Tabel 1.1

Tugas Utama Kepala Bagian *Public Relations* Bio Farma

No	Rincian Tugas Utama/Pokok	Output Berdasarkan Rincian Tugas Utama
	- Membuat rumusan citra perusahaan yang akan dibangun	Terbentuknya company image
	- Mensosialisasikan citra tersebut baik internal maupun eksternal	
	- Pembinaan hubungan keluar dan kedalam	
	- Menyaring seluruh informasi yang masuk	Informasi tersaring yang dapat digunakan untuk keperluan perbaikkan.
	- Mengadakan kliping	
	- Terima keluhan-keluhan	
	- Menciptakan media-media komunikasi dan memelihara	Adanya follow up masalah-masalah komunikasi
	- Mengurangi terjadinya kesenjangan komunikasi, baik internal maupun eksternal	
	- Mengumpulkan informasi dari Bagian-bagian / Bagian-bagian	Informasi bagi khalayak lebih

		komprehensif
	- Memastikan implementasi persyaratan perundang-undangan dan perizinan yang berlaku di Bagian masing-masing	Dilakukan implementasi persyaratan perundang-undangan dan perizinan di Bagian
	- Memastikan pelaksanakan K3 di Bagian masing-masing	K3 dilaksanakan di Bagian
	- Memastikan pengendalian limbah di Bagian masing-masing	Limbah dikendalikan di Bagian
	- Memastikan pengendalian penggunaan sumber daya alam seperti pemakaian kertas, listrik, air, solar dan bahan baku	Penggunaan sumber daya alam seperti pemakaian kertas, listrik, air, solar dan bahan baku dikendalikan
9	- Membuat dan merevisi job safety analisa	Hasil revisi job safety analisa

Sumber : File Bagian Public Relations Bio Farma

1.5.2 Staff Bagian *Public Relations* Bio Farma

a. Tugas Utama atau Pokok

1. Membantu Kepala Bagian dalam menciptakan dan memelihara suatu citra yang tepat atas perusahaan
2. Membantu dalam memantau pendapat umu mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan citra, kesan, reputasi dan lain-lain
3. Memberi masukan kepada Kepala Bagian mengenai masalah-masalah komunikasi
4. Membantu menyediakan berbagai informasi kepada khalayak.

Tabel 1.2

Tugas Utama Staff Bagian *Public Relations* Bio Farma

No	Rincian Tugas Utama	Output Berdasarkan Rincian Tugas Utama
1	- Membantu Kepala Bagian dalam membuat rumusan citra perusahaan yang akan dibangun	Terbentuknya company *image*
	- Membantu Kepala Bagian dalam mensosialisasikan citra perusahaan baik internal maupun eksternal	

	- Menjalin hubungan komunikasi baik internal maupun eksternal	
2	- Mengumpulkan seluruh informasi yang masuk	Informasi tersaring yang dapat digunakan untuk keperluan perbaikan
	- memproses, *filling* dan distribusi kliping berita perusahaan	
	- terima keluhan-keluhan	
3	- Menciptakan media-media komunikasi dan memliharanya	Adanya *follow up* masalah-masalah komunikasi
	- Mengurangi terjadinya kesenjangan komunikasi, baik internal maupun eksternal	
4	- Mengumpulkan informasi dari Bagian-bagian/Bagian-bagian	Informasi bagi khalayak lebih komprehensif
5	- Memastikan implementasi persyaratan perundang-undangan dan perizinan yang berlaku di	Dilakukan implementasi persyaratan perundang-undangan dan perizinan di

	Bagian masing-masing	Bagian
6	- Memastikan pelaksanaan K3 di Bagian masing-masing	K3 dilaksanakan di Bagian
7	- Memastikan pengendalian limbah di Bagian masing-masing	Limbah dikendalikan di Bagian
8	- Memastikan pengendalian penggunaan sumber daya alam seperti pemakaian kertas, listrik, air, solar dan bahan baku	Penggunaan sumber daya alam seperti pemakaian kertas listrik, air solar dan bahan baku dikendalikan
9	- Membuat dan merevisi job safety analisa	Hasil revisi job safety analisa

Sumber : File Bagian Public Relations Bio Farma

1.5.2.1 Staff Bagian *Public Relations* Seksi Internal

a. Tugas Utama atau Tugas Pokok

1. Membantu Kepala Bagian dalam menciptakan dan memelihara suatu citra perusahaan Internal
2. Membantu dalam memantau pendapat umum mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan citra, kesan dan lain-lain untuk public internal
3. Memberi masukan kepada Kepala Bagian mengenai masalah-masalah komunikasi
4. Membantu Menyediakan berbagai informasi Internal
5. Membuat Laporan kegiatan Public Relation, Triwulan, Semester dan Tahunan

Tabel 1.3

Tugas Utama Staff Bagian *Public Relations* Seksi Internal

No	Rincian Tugas Utama/Pokok	Output Berdasarkan Rincian Tugas Utama
1	- Membantu Kepala Bagian dalam membuat rumusan citra perusahaan Internal	
	- Sosialisasi kepada public	

	internal mengenai citra perusahaan	Terbentuknya company image
	- Membantu Kepala Bagian dalam mensosialisasikan citra perusahaan	
	- Menjalin hubungan komunikasi dengan public internal	
2	- Mengumpulkan seluruh informasi yang masuk	Informasi tersaring yang dapat digunakan untuk keperluan perbaikkan, Pelayanan berita melalui internet, News letter dan pengumuman
	- Memproses, filling dan distribusi kliping berita perusahaan	
	- Terima keluhan-keluhan	
3	- Menciptakan media-media komunikasi dan memliharanya	Adanya *follow up* masalah-masalah komunikasi
	- Mengurangi terjadinya kesenjangan komunikasi internal	
4	- Mengumpulkan informasi dari Bagian-bagian / Bagian-bagian	Informasi bagi khalayak lebih komprehensif
5	- Memastikan implementasi persyaratan perundang-	Dilakukan implementasi persyaratan perundang-undangan

	undangan dan perizinan yang berlaku di Bagian masing-masing	dan perizinan di Bagian
6	- Memastikan pelaksanakan K3 di Bagian masing-masing	K3 dilaksanakan di Bagian
7	- Memastikan pengendalian limbah di Bagian masing-masing	Limbah dikendalikan di Bagian
8	- Memastikan pengendalian penggunaan sumber daya alam seperti pemakaian kertas, listrik, air, solar dan bahan baku	Penggunaan sumber daya alam seperti pemakaian kertas, listrik, air, solar dan bahan baku dikendalikan
9	- Membuat dan merevisi *job safety* analisa	Hasil revisi *job safety* analisa

Sumber : File Bagian Humas Bio Farma

1.5.2.2 Staff Bagian *Public Relations* Seksi Eksternal Bio Farma

a. Tugas Utama atau Pokok

1. Membantu Kepala Bagian dalam menciptakan dan memelihara suatu citra perusahaan yang akan dibangun ke luar (eksternal).
2. Membantu dalam memantau pendapat umum mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan citra, kesan dan lain-lain untuk public eksternal.
3. Memberi masukan kepada Kepala Bagian mengenai masalah-masalah komunikasi.
4. Membantu Menyediakan berbagai informasi Eksternal
5. Membuat Laporan kegiatan Public Relation, Triwulan, Semester dan Tahunan.

Tabel 1.4

Tugas Utama Staff Bagian *Public Relations* Seksi Eksternal Bio Farma

No	Rincian Tugas Utama/Pokok	Output Berdasarkan Rincian Tugas Utama
1	- Membantu Kepala Bagian dalam membuat rumusan citra perusahaan yang akn dibangun ke luar	

	- Sosialisasi kepada *public eksternal* mengenai citra perusahaan	Terbentuknya company image
	- Membantu Kepala Bagian dalam mensosialisasikan citra perusahaan ke luar	
	- Menjalin hubungan komunikasi dengan *public eksternal*	
2	- Membantu membuat materi sosialisasi tentang perusahaan terkait produk jasa, kontribusi perusahaan terhadap masyarakat	Sosialisasi kepada masyarakat mengenai perusahaan melalui: Roadshow, Rubrik di Media cetak, Penerimaan Kunjungan Perusahaan dan Factory Tour
	- Membuat *Press Release*	
	- Membangun dan membina hubungan dengan media dan stake holder	
3	- Menciptakan media-media komunikasi dan memliharanya	Terjadinya hubungan yang baik dengan stakeholder maupun dengan media
	- Mengurangi terjadinya kesenjangan komunikasi eksternal	

4	- Mengumpulkan informasi dari Bagian-bagian atau Bagian-bagian	Informasi bagi khalayak lebih komprehensif
5	- Memastikan implementasi persyaratan perundang-undangan dan perizinan yang berlaku di Bagian masing-masing	Dilakukan implementasi persyaratan perundang-undangan dan perizinan di Bagian
6	- Memastikan pelaksanakan K3 di Bagian masing-masing	K3 dilaksanakan di Bagian
7	- Memastikan pengendalian limbah di Bagian masing-masing	Limbah dikendalikan di Bagian
8	- Memastikan pengendalian penggunaan sumber daya alam seperti pemakaian kertas, listrik, air, solar dan bahan baku	Penggunaan sumber daya alam seperti pemakaian kertas, listrik, air, solar dan bahan baku dikendalikan
9	- Membuat dan merevisi job safety analisa	Hasil revisi job safety analisa

Sumber : File Bagian Public Relations Bio Farma

1.5.2.3 Staff Bagian *Public Relations* Seksi Perpustakaan

Tugas Utama atau Tugas Pokok

1. Mengklasifikasi buku, journal dan majalah baru
2. Memberi subjek dan label untuk buku-buku yang telah diklasifikasi
3. Menginput buku-buku yang sudah siap ke database
4. Melayani peminjaman dan pengembalian buku / journal / majalah bagi pengunjung
5. Memberi informasi ke bagian mengenai buku-buku

Tabel 1.5

Tugas Utama Seksi Perpustakaan

No	Rincian Tugas Utama / Pokok	Output Berdasarkan Rincian Tugas Utama
1	Buku-buku yang baru diklasifikasikan sesuai dengan kebutuhan agar memudahkan dalam pencarian jika ada yang membutuhkan	Daftar rekapitulasi buku-buka baru berdasarkan klasifikasi
2	Pemberian label dan subjek merupakan bagian dari pemeliharaan buku	Subjek dan label dalam buku membantu memudahkan dalam pencarian
3	Buku yang sudah siap di input ke	Daftar catalog buku di database

	database berdasarkan klasifikasi subjek	merupakan informasi bagi pengunjung
4	Peminjaman dan pengembalian buku / najalah harus tercatat di database	Buku yang keluar tercatat dan peminjam buku terdaftar di database
5	Pemberian informasi tentang buku yang ada diperpustakaan sangat dibutuhkan oleh bagian	Informasi mengenai buku baru sangat diperlukan oleh bagian
6	Mengimplementasikan persyaratan perundang-undangan dan perizinan yang berlaku	Dilakukan implementasi persyaratan perundang-undangan dan perizinan
7	Mengimplementasikan pelaksanaan K3	K3 diimplementasikan
8	Mengmplementasikan pengendalian limbah	Pengendalian limbah diimplementasikan
9	Melaksanakan penghematan sumber daya alam seperti pemakaian kertas, listrik, air, solar dan bahan baku	Sumber daya alam seperti pemakaian kertas listrik, air, solar dan bahan baku dihemat

Sumber : File Bagian Public Relations Bio Farma

1.6 Sarana dan Prasarana

Bio Farma menjalankan roda organisasinya di atas lahan seluas 91.058 m^2 bertempat di Jalan Pasteur No. 28 Bandung untuk fasilitas produksi, penelitian pengembangan, pemasaran dan administrasi. Kemudian, seluas 282.441 m^2 yang berlokasi di Cisarua, Lembang, Kabupaten Bandung Barat untuk pengembangbiakkan dan pemeliharaan laboratorium. Dan untuk mendukung kelancaran operasional, perusahaan juga memiliki Kantor Perwakilan yang bertempat di Gedung Arthaloka Lt. 3 di Jalan Jend. Sudirman No. 2, Jakarta. Selain fasilitas fisik berupa lahan dan bangunan Bio Farma pun memiliki sarana dan prasarana penunjang lainnya seperti mobil inventaris perusahaan yang digunakan oleh jajaran direksi atau pun staff lainnya guna kegiatan kantor dan distribusi. Di Jalan Pasteur No 28 Bandung yang merupakan kantor pusat sekaligus pusat produksi Bio Farma, menyediakan juga beberapa sarana dan prasarana penunjang lainnya bagi kepentingan karyawan seperti sebuah mesjid, klinik, gedung serba guna, dan museum pribadi milik Bio Farma yang menyimpan berbagai koleksi benda – benda bersejarah yang berkaitan dengan produksi vaksin milik Bio Farma.

Kinerja bagian *public relations* Bio Farma sendiri ditunjang oleh kelengkapan sarana dan prasarana yang cukup memadai. Selain peralatan kantor pada umumnya, bagian *public relations* Bio Farma juga memiliki fasilitas lainnya yang dapat menunjang kinerja bagian tersebut. Adapun beberapa sarana tersebut antara lain.

Tabel 1.6

Sarana dan Prasarana Bagian *Public Relations* Bio Farma

NO	Nama Barang	Jumlah (buah)
1	Komputer	4
2	Mesin Smart Print	2
3	Telephone	4
4	Camera SLR	1
5	Camera Recorder	1
6	TV	1
7	Lemari Pendingin	1

Sumber : Data Pribadi Penulis

Selain perlengkapan diatas, perpustakaan Bio Farma yang merupakan bagian dari bagian *public relations* Bio Farma memiliki koleksi buku dengan jumlah yang cukup memadai. Koleksi buku – buku tersebut sebagian besar berupa buku – buku kesehatan khususnya yang berkaitan dengan vaksin serta pengetahuan umum dan beberapa koleksi buku bacaan ringan yang dapat di baca oleh seluruh karyawan ketika waktu istirahat.

1.7 Lokasi dan Waktu PKL

1.7.2 Lokasi

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di bagian *public relations* PT. Bio Farma Persero (Bio Farma), yang terletak di Jl. Pasteur No. 28 Bandung, Jawa Barat.

1.7.3 Waktu

Waktu pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini dimulai sejak tanggal 23 Juni hingga tanggal 10 Agustus 2010, dengan jam PKL setiap harinya selama 9 jam mulai dari pukul 07.00 sampai dengan pukul 16.00 WIB.